

PENINGKATAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENYULUHAN KARAKTERISTIK DAN MOTIVASI WIRAUSAHA DI MAN 4 TANGERANG

Selvy Afrioza¹, Riyan Hidayat², Arba Adnandi³, Nanda Nurhamidah Ikhwana⁴,
Mira Ajniah⁵, Muhamad Erba⁶

Prodi Bisnis Digital Universitas Yatsi Madani

Selvyafrioza6@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship has an important role in driving economic growth and creating jobs. However, there are still many high school students who have a formal job-oriented mindset compared to building their own business. This Community Service (PkM) aims to increase the understanding and motivation of entrepreneurship of MAN 4 Tangerang students through interactive counseling about entrepreneurial characteristics and motivations. This activity was held on July 6, 2024 with lecture methods, interactive discussions, and case studies. The evaluation was carried out using pretest and posttest to measure the effectiveness of counseling. The results of the analysis showed a significant increase in student understanding, from 73.53% before counseling to 88.24% afterwards. In addition, interviews and observations showed that students were more motivated to consider the entrepreneurial path after participating in these activities. Case studies on successful entrepreneurs also play an important role in increasing student interest. Although the program is effective, follow-up research with wider scope and long-term evaluation is needed to measure the sustainability impact of these extensions. This PkM is expected to be a model for the development of entrepreneurship education programs in high schools to support the increase in the ratio of young entrepreneurs in Indonesia.

Keywords: *Keywords: Characteristics of entrepreneurship, Entrepreneurship, Motivation, Counseling.*

Abstrak

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun saat ini masih banyak siswa sekolah menengah yang memiliki pola pikir berorientasi pada pekerjaan formal dibandingkan dengan membangun usaha sendiri. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi kewirausahaan siswa MAN 4 Tangerang melalui penyuluhan interaktif tentang karakteristik dan motivasi wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 Juli 2024 dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan studi kasus. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas penyuluhan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dari 73,53% sebelum penyuluhan menjadi 88,24% setelahnya. Selain itu, wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk mempertimbangkan jalur kewirausahaan setelah mengikuti kegiatan ini. Studi kasus tentang wirausahawan sukses juga berperan penting dalam meningkatkan minat siswa. Meskipun program ini efektif, penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan evaluasi jangka panjang diperlukan untuk mengukur dampak keberlanjutan dari penyuluhan ini. PkM ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan program pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah guna mendukung peningkatan rasio wirausaha muda di Indonesia.

Kata Kunci: Karakteristik wirausaha, Kewirausahaan, Motivasi, Penyuluhan.

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Kemampuan individu untuk berwirausaha tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada karakteristik pribadi dan motivasi yang kuat. Dalam konteks pendidikan, peran lembaga pendidikan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan menjadi krusial untuk membentuk generasi yang mandiri dan inovatif. Rasio kewirausahaan Indonesia pada tahun 2022 berkisar 3,47% dari total penduduk Indonesia, jumlah ini masih dibawah negara tetangga Singapura, Malaysia, dan Thailand. Guna memperkuat perekonomian nasional, pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional sebagai upaya meningkatkan rasio wirausaha di Indonesia, dengan target mencapai 3,95% dari total populasi pada tahun 2024. Untuk itu pembentukan 1,5 juta wirausaha baru diharapkan dapat terlaksana secara efektif dalam rentang waktu dari tahun 2022 hingga 2024, dengan rata-rata target tahunan sebanyak 500 ribu wirausaha baru.

Dalam pencapaian target peningkatan tersebut, pemerintah telah menyediakan berbagai dukungan diantaranya program pelatihan, kemudahan akses pembiayaan dengan biaya terjangkau, serta pendampingan bagi calon UMKM dan UMKM agar dapat berkembang ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini pun menjadi inisiasi dosen dan mahasiswa program studi bisnis digital dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Pengabdian Kepada Masyarakat terkait motivasi kewirausahaan yang disampaikan kepada siswa/siswi SMK, SMU, dan MAN di wilayah Tangerang, dan kabupaten Tangerang.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Tangerang sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki potensi besar dalam

mencetak lulusan yang tidak hanya berorientasi pada dunia kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, berdasarkan observasi awal, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan karakteristik serta motivasi kewirausahaan di kalangan siswa. Banyak siswa yang masih memiliki pola pikir berorientasi pada pekerjaan formal dibandingkan dengan membangun usaha sendiri.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan potensi kewirausahaan melalui penyuluhan yang menekankan pada aspek karakteristik dan motivasi seorang *entrepreneur* (wirausahawan). Karakteristik seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, inovasi, serta ketahanan dalam menghadapi tantangan merupakan elemen penting dalam membangun jiwa wirausaha. Selain itu, motivasi yang kuat dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan ide bisnis mereka.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap minat dan kesiapan siswa dalam menjalani kegiatan kewirausahaan, memberikan pemahaman dan pentingnya “Peningkatan Potensi Kewirausahaan Melalui Penyuluhan Karakteristik Dan Motivasi Wirausaha Di MAN 4 Tangerang.” Melalui metode penyuluhan yang interaktif dan berbasis pengalaman, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan termotivasi untuk mulai berpikir dan bertindak sebagai calon wirausahawan muda. Dengan demikian, program ini dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah dan masyarakat di kabupaten Tangerang, dan Tangerang Kota.

Untuk mencapai tujuan ini, sebelum penyuluhan dilakukan *pretest* dan setelah penyuluhan dilakukan evaluasi (*posttest*) untuk mengukur perubahan pengetahuan dan

Artikel JPN

Selvy Afrioza¹, Riyan Hidayat², Arba Adnandi³, Nanda Nurhamidah Ikhwana⁴, Mira Ajniah⁵, Muhamad Erba⁶

sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan, serta melihat wawasan mendalam tentang pengalaman siswa selama program berlangsung.

Pretest akan dilaksanakan sebelum penyuluhan dimulai untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa tentang kewirausahaan dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperkuat. Penyuluhan akan mencakup materi tentang karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, ketekunan, kemampuan beradaptasi, arti pentingnya motivasi dalam mencapai kesuksesan wirausaha, serta memberikan contoh-contoh nyata dari wirausaha sukses yang dapat menginspirasi siswa. Setelah penyuluhan selesai, posttest akan dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman dan motivasi siswa telah meningkat. Hasil dari pretest dan posttest akan dibandingkan untuk mengidentifikasi peningkatan yang terjadi.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan program penyuluhan serupa di masa mendatang, memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan program pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah di sekitar Tangerang dalam mendukung program pemerintah meningkatkan rasio wirausaha pada generasi muda yang siap berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional dan berkompetisi di pasar global.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan pada Sabtu, 6 Juli 2024 di ruang kelas MAN 4 kabupaten Tangerang dengan metode penyuluhan interaktif yang melibatkan siswa MAN 4 Tangerang sebagai peserta utama. Penyuluhan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai karakteristik dan motivasi kewirausahaan melalui pendekatan yang

sistematis dan berbasis pengalaman. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan penyuluhan, dan evaluasi hasil kegiatan.

Pada tahap awal PkM, yaitu perencanaan ini mencakup identifikasi kebutuhan dan pemetaan tingkat pemahaman awal siswa terkait keilmuan kewirausahaan. Hal ini dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan wawancara awal dengan beberapa siswa serta guru terkait. Selain itu, materi penyuluhan disusun berdasarkan referensi akademik dan pengalaman praktis kewirausahaan, sehingga dapat memberikan wawasan yang aplikatif bagi peserta. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penyuluhan, dimana kegiatan penyuluhan dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi berbasis studi kasus. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengertian dan pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi.
2. Karakteristik utama yang harus dimiliki seorang wirausahawan, seperti optimis dalam keyakinan mewujudkan mimpi, berani mengambil risiko, kemampuan memecahkan masalah, berfikir terbuka, focus pada tujuan, dan kemampuan menciptakan peluang bisnis dengan kreatif dan inovatif
3. Peran motivasi dalam keberhasilan usaha serta strategi dalam membangun motivasi kewirausahaan.
4. Studi kasus dari wirausahawan sukses sebagai inspirasi bagi siswa.

Pada tahap akhir PkM ini adalah melakukan evaluasi dan pengukuran dampak evaluasi yang dilakukan untuk mengukur efektivitas penyuluhan melalui pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta. Pretest diberikan sebelum penyuluhan dimulai untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa, sedangkan *posttest* dilakukan setelah kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman dan

perubahan sikap siswa terhadap kewirausahaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah penyuluhan.

Selain itu, dilakukan sesi refleksi dan wawancara singkat dengan peserta untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai dampak kegiatan terhadap pemikiran dan motivasi mereka dalam berwirausaha. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang guna memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah dan masyarakat kabupaten Tangerang. Dengan metode ini, diharapkan siswa MAN 4 Tangerang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik kewirausahaan dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengembangkan ide bisnis serta menjadi wirausahawan muda yang inovatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di kelas 2 MAN 4 Tangerang yang berlokasi di Jalan Raya Kronjo Km.3 Pasilian Kecamatan kronjo Kabupaten Tangerang dengan peserta 34 Siswa. Adapun materi yang disampaikan terkait karakteristik dan motivasi wirausaha. *Entrepreneur* Secara umum adalah seorang individu yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan dengan keahlian dan bakat khusus, atau memiliki ciri khas tersendiri. Hal tersebut diantaranya adalah seseorang yang tanggap dalam mengenali dan menggali peluang inovasi produk, menciptakan metode produksi baru, mengelola operasional bisnis, memasarkan, hingga mengatur modal kegiatan usahanya. Karakteristik *Entrepreneur* adalah individu yang menjalani aktivitas kewirausahaan dengan karakteristik khas tersendiri, berarti setiap entrepreneur adalah pelaku bisnis yang memiliki cara, prinsip, dan

motivasi dalam mencapai tujuannya. Pada umumnya karakteristik entrepreneur ditunjukkan melalui berbagai sikap, diantaranya adalah :

1. Optimis ; Karakteristik utama seorang entrepreneur adalah memiliki sikap optimis, karena mereka perlu keberanian, keyakinan, serta tekad yang kuat untuk mewujudkan mimpi serta tujuannya. Meskipun akan ada berbagai macam tantangan, namun entrepreneur harus selalu optimis untuk keberhasilan usahanya.
2. Memiliki Kemampuan Memecahkan Masalah ; karena berbagai tantangan perlu dilewati dengan baik oleh seorang entrepreneur, sehingga harus memiliki kemampuan dan kesiapan untuk memecahkan masalah atau problem solving di masa depan.
3. Berani Mengambil Risiko ;Hindari sikap ragu-ragu dalam mengambil keputusan karena takut akan risikonya. Perlu diketahui, entrepreneur adalah profesi yang harus siap untuk mengambil risiko yang terukur untuk kelangsungan bisnisnya.
4. Berpikiran Terbuka ; berpikiran terbuka, berpikir secara rasional dan kritis sebelum mengambil keputusan, dan membuat suatu rencana, serta harus peka terhadap kondisi serta perubahan di sekitarnya
5. Fokus pada Tujuan ; Biasanya jika sudah menetapkan tujuan sejak awal, fokuskan diri untuk selalu meraihnya, dan hindari terdistraksi pada hal-hal yang mungkin bisa menghalanginya.
6. Mampu Menciptakan Peluang Bisnis ; Entrepreneur sebagai pelaku bisnis dengan sifat the strategist, yakni mereka sangat paham akan detail bidang usaha yang dijalaninya sejak awal, memiliki ide-ide usaha yang inovatif dan kreatif, dan karakteristik mampu menciptakan hal tersebut menjadi sebuah peluang bisnis.

Artikel JPN

Selvy Afrioza¹, Riyan Hidayat², Arba Adnandi³, Nanda Nurhamidah Ikhwana⁴, Mira Ajniah⁵, Muhamad Erba⁶

Disamping itu juga disampaikan tentang motivasi berwirausaha yaitu suatu keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Berikut adalah gambar proses pretest, penyampaian materi, diskusi, dan posttest yang berlangsung di MAN 4 Tangerang



Gambar 1.1

Aktivitas Penyuluhan Karakteristik, dan Motivasi Kewirausahaan di MAN 4 Tangerang



Berikut adalah hasil analisis kuantitatif dalam pengetahuan siswa terkait penyampaian materi karakteristik dan motivasi Kewirausahaan siswa dengan ditabel sbb :

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kewirausahaan di MAN 4 Tangerang (n=34)

Pengetahuan	Baik		Kurang		Total (n)	Total (%)
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Sebelum Penyuluhan	25	73,53%	9	26,47%	34	100%
Sesudah Penyuluhan	30	88,24%	4	11,76%	34	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah penyuluhan persentase siswa yang memiliki pengetahuan baik meningkat secara signifikan dari 73,53% menjadi 88,24%, berarti penyuluhan yang dilakukan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman karakteristik, dan motivasi Kewirausahaan siswa kelas 2 MAN 4 Tangerang.

Sebelum penyuluhan, dari hasil *pretest* mayoritas peserta (73,53%) sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait kewirausahaan karena di kelas sudah mendapatkan materi tentang pengertian dasar Kewirausahaan,

namun 26,47% yang berada dalam kategori kurang baik, sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam meningkatkan potensi jiwa Kewirausahaan sejak dini kepada siswa tingkat Menengah Atas ini. Setelah dilaksanakan penyuluhan, dari hasil *posttest* terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah peserta yang memiliki pengetahuan baik dari 25 menjadi 30 orang, sehingga persentasenya meningkat menjadi 88,24%, hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Yatsi Madani Program Studi Sarjana Bisnis Digital dengan tujuan adanya peningkatan potensi Kewirausahaan tentang karakteristik wirausahawan, dan motivasinya ini mampu memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik, dan efektif kepada siswa kelas 2 MAN 4 Tangerang, meskipun masih ada 4 siswa (11.76%) yang masih kecil ketertarikan, dan motivasinya atas kewirausahaan ini.

Perubahan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi terhadap Kewirausahaan dari sebelum penyuluhan disbanding setelah penyuluhan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* nya mengalami peningkatan sebesar 14,71%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya memperkuat pengetahuan yang sudah ada tetapi juga berhasil menjangkau peserta yang sebelumnya kurang memahami dan memotivasi Kewirausahaan tersebut.

Hasil kuantitatif diatas, sejalan dengan hasil Analisis Kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi selama penyuluhan dengan beberapa temuan diantaranya yaitu :

1. Peningkatan Motivasi dan Pemahaman; Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk berkarier pada kewirausahaan setelah mengikuti penyuluhan. Siswa menyebutkan bahwa pemahaman mereka tentang karakteristik wirausaha, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, ketekunan telah meningkat, merasa lebih yakin dan termotivasi untuk mencoba ide-ide bisnis mereka sendiri.
2. Partisipasi Aktif ; Observasi selama penyuluhan menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme siswa dengan beberapa pertanyaan, dan saling berbagi pandangan tentang kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang digunakan dalam penyuluhan berhasil menarik perhatian dan meningkatkan minat siswa.
3. Diskusi ; menunjukkan bahwa penyuluhan karakteristik dan motivasi kewirausahaan dapat meningkatkan potensi kewirausahaan para siswa, hal ini terlihat pada pengetahuan dan motivasi yang terukur melalui *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa intervensi ini sesuai harapan.
4. Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Siswa ;Salah satu temuan penting adalah peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan motivasi siswa setelah penyuluhan. Sebelum penyuluhan, banyak siswa yang belum memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha sukses. Namun, setelah mengikuti penyuluhan, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai karakteristik yang diperlukan, seperti kemampuan beradaptasi, keberanian mengambil risiko, inovasi, dan ketekunan.
5. Peran Materi Penyuluhan yang Inspiratif ; Materi yang disampaikan dalam penyuluhan, terutama tentang karakteristik wirausaha sukses dan studi kasus memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Beberapa siswa menyebutkan bahwa mereka merasa sangat terinspirasi oleh contoh-contoh wirausaha sukses yang dibahas selama

Artikel JPN

Selvy Afrioza¹, Riyan Hidayat², Arba Adnandi³, Nanda Nurhamidah Ikhwana⁴, Mira Ajniah⁵, Muhamad Erba⁶

penyuluhan, sehingga merasa bahwa menjadi wirausaha merupakan sesuatu yang dapat dicapai dan layak untuk diperjuangkan.

6. Metode Penyampaian Materi yang Efektif ;Partisipasi aktif siswa selama penyuluhan menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang digunakan berhasil menarik minat dan perhatian siswa. Diskusi kelompok, studi kasus, dan interaksi langsung dengan narasumber membuat siswa lebih terlibat dan memahami materinya
7. Implikasi Praktis ; Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengembangan program pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah. Program penyuluhan yang berfokus pada karakteristik dan motivasi wirausaha dapat diadopsi dan diintegrasikan dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia bisnis. Selain itu, penyuluhan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin siswa terus mendapatkan dorongan dan inspirasi kewirausahaan.

Meskipun PkM ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penyuluhan karakteristik dan motivasi wirausaha di MAN 4 Tangerang, namun ada beberapa keterbatasan diantaranya hanya melibatkan 34 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, dan hanya mengukur perubahan jangka pendek dalam pengetahuan dan motivasi siswa. Untuk itu masih diperlukan Studi longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penyuluhan ini terhadap keberhasilan kewirausahaan siswa di Kabupaten Tangerang, dan sekitarnya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan sampel yang lebih beragam, penelitian longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program penyuluhan Kewirausahaan, dan

mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas penyuluhan, seperti dukungan keluarga, akses terhadap sumber daya kewirausahaan, dan lingkungan sekolah yang mendukung dengan praktek kreatifitas dan inovasi pada produk diwilayah setempat.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi kewirausahaan siswa MAN 4 Tangerang melalui penyuluhan interaktif tentang karakteristik dan motivasi wirausaha. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa, dari 73,53% menjadi 88,24%. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang diterapkan efektif dalam memperkuat wawasan dan membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan siswa. Selain peningkatan pengetahuan, hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi, antusiasme, serta partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Penyampaian materi yang inspiratif, terutama melalui studi kasus wirausahawan sukses, terbukti mampu membangun kepercayaan diri siswa untuk mulai merancang ide bisnis mereka sendiri.

Meskipun demikian, PkM ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang masih terbatas serta belum adanya evaluasi jangka panjang terhadap dampak penyuluhan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas serta studi longitudinal untuk mengukur efektivitas penyuluhan dalam jangka panjang. Dengan upaya yang berkelanjutan, diharapkan program serupa dapat menjadi bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah guna mendorong pertumbuhan wirausaha muda di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrioza, S. (2024). *Kewirausahaan dalam praktik keperawatan mandiri: Strategi manajemen menuju sukses*. Yayasan Aurora Marifatul Syifa.
- Afrioza, S., & Clarissa, G. A. (2023). *Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Sistolik Dewasa Di Kelurahan Sukatani Tangerang*. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 123-145
- Afrioza, S., Mustika, F., & Susanto, B. N. (2023). *The effect of guided imagination techniques on hypertension in the elderly in the Kutabumi Village, Tangerang*. *Jurnal Delima Harapan*, 10(1), 123-145.
- Afrioza, S., Padilah, S., & Mursidah, M. (2024). *Pengaruh penyuluhan platform judi online terhadap kesehatan mental remaja*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), 414-422.
- Agustina, Camelia Sri, and Ida Nurnida. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Karakteristik Kewirausahaan Dalam Keberhasilan Usaha Kantin Di Kampus Telkom University Bandung." *Сахарный Диабет* 22(4):263-75.
- Agustina. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Karakteristik Kewirausahaan Dalam Keberhasilan Usaha Kantin Di Kampus Telkom University Bandung." *EProceedings of Management*, 6(3).
- Eri Sutrisno (2022). *Wirausahawan Mapan, Ekonomi Nasional Kuat*, <https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirausahawan-mapan-ekonomi-nasional-kuat?lang=1>. **Indonesia.go.id**
- Hardiyanto, L. (2018). *Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur: Technopreneurship*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 1-15.
- Hutahayan, Benny. 2019. "Factors Affecting the Performance of Indonesian Special Food SMEs in Entrepreneurial Orientation in East Java." *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship* 13(2):231-46. doi: 10.1108/apjie-09-2018-0053.
- Lestari, P. Y. (2020). *Hubungan antara gaya hidup sehat dengan tingkat kebugaran jasmani pada remaja*. *Jurnal Kesehatan*, 2(3), 167-180.
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). *Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 87-101.
- Megracia, S. (2021). *Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis*. *MBIA*, 20(1), 51-63.
- Putri, S., & Afrioza, S., (2024). *Pengaruh penyuluhan media social terhadap kesehatan fisik gen-z*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), 446-450
- Imanuddin, B., Satriyanto, P., & Yamin, M. (2024). *Peran Kewirausahaan Dalam Mensejahterahkan Ekonomi Kelompok Tani Padi Desa Rawa Boni Kecamatan Paku Haji*. *JUBIR (Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research)*, 1(2), 11-19.
- Sumanjaya, W., & Widajanti, E. (2016). *Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi unisri dengan motivasi berwirausaha sebagai*

Artikel JPN

Selvy Afrioza¹, Riyan Hidayat², Arba Adnandi³, Nanda Nurhamidah Ikhwana⁴, Mira Ajniah⁵, Muhamad Erba⁶

variabel moderasi. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 16(4).

Telkom University. (n.d.). *Mengenal entrepreneur: Pengertian, jenis, ciri-ciri, dan perbedaannya dengan intrapreneur*. Telkom University. Retrieved December 23, 2024.

Yusuf, A., Suminar, T., & Kisworo, B. (2019). *Karakter kewirausahaan mahasiswa*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 139-147.

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Banten 2022, Volume 6, 2024, ISSN 3026-135X,

<https://banten.bps.go.id/id/publication/2024/06/25/91960d249eda7da1cb2de687/profil-industri-mikro-dan-kecil-provinsi-banten-2022.html>,

https://web-api.bps.go.id/download.php?f=BKRMf+M7fGO9fxR4XbihFzRyUW5LcGZScThlTkpzaksexUmM0Q1p1Q3J0N0FZaWhmRTNjWWMxa3loNTgzdnZoK3JVNE1xcU5teTNwa2NTVkxiT0QzVGN5TjRIYINMRTRYV0pERmRtdzROMWZFNWhTRGJ6ODUwcUZ0ODBYV3FwenYxd2YyT1ZhZUIZQTZqYm5vZ0tHU2U2RTZhZ3JjMGR6ZzA4WEV1ZzBLaXpoYTg4QWw4YVUzc3VWcWhKMVFGME9RYmh6YlhCeXdvVzVZOWQrVDIZU3oybEhtdnA0QUJtbDlzS1NjNXhsa1FCbmhZcGVxWjYvZmQ5NHcxem1oTDBUYmJkM2hHeWoxTnRiZGNxb2lwdDFWYytPRExVZnNMNW5ldHRsV2JBPT0=&_gl=1*1oreg38*_ga*M2ODExLjE3Mzk4NTczMjY.*_ga_XXTTVXWHDB*MTczOTg2ODI0OC4zLjAuMTczOTg2ODI0OC4wLjAuMA